

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) PENGGAJIAN DALAM MENUNJANG KINERJA PADA KANTOR STATISTIK (BPS) KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

Richardus Chani Ayowembun ¹, Krispina Fenanlampir ², Luther Batkunde ³.

fenyapwainr@gmail.com, fenanlampirkrispina@gmail.com, batkundeluther91@gmail.com

Universitas Lelemuku Saumlaki,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Analisis Kinerja Kepala Desa dalam Pelayanan Publik di Desa Kamatubun Kecamatan Wermaktian Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil yang dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa berdasarkan hasil penelitian di lapangan Kepala Desa Kamatubun Kecamatan Wermaktian selalu menjaga sikap dan perilaku dalam pengambilan keputusan. Pentingnya integritas bukan hanya untuk kehidupan sehari-hari saja, namun juga sangat diperlukan dalam kerja.

Kata Kunci: kinerja kepala desa; pelayanan publik

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan jumlah penduduk 272,27 Juta jiwa dan kepulauan terbesar yakni 17,504 pulau. Masyarakat Indonesia memiliki mata pencaharian yakni buruh/petani /karyawan/pegawai dan usaha sendiri. Melihat jumlah Masyarakat dan mata pencaharian yang begitu banyak pemerintah membuat UU no 6 tahun 1990 tentang sensus penduduk dan UU no 7 tahun 1960 tentang statistik untuk menghitung jumlah penduduk serta mata pencaharian sehari-hari penduduk Indonesia. Kantor statistik (BPS) didirikan pada 26 September 1960. Kantor statistik mempunyai dasar hukum pada peraturan presiden nomor 86 tahun 2007. Selain itu kantor statistik adalah lembaga pemerintah non departemen yakni lembaga yang dibuat untuk membantu presiden dan bertanggung jawab langsung kepada presiden.

Dalam pertanggung jawaban laporan kepada presiden, kantor statistik (BPS) didirikan di kabupaten Kepulauan Tanimbar, dan masih beroperasi sampai sekarang. Walaupun kantor statistik merupakan organisasi yang jenis usahanya tidak berorientasi pada perolehan laba secara maksimal, namun untuk menjaga kelangsungan hidupnya dalam rangka meningkatkan proses pelaporan data, maka kantor statistik tidak terlepas dari kebutuhan dana. Kebutuhan dana tersebut antara lain untuk membayar kinerja pegawainya agar kinerja pegawainya semakin baik dan laporan tersebut menjadi akurat, dan padat karya, artinya memperkerjakan tenaga kerja yang baik, jujur dan berkualitas.

Sistem informasi akuntansi merupakan hal penting yang harus dimiliki perusahaan karena tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi bagi para pengguna informasi akuntansi yakni pemilik perusahaan, investor, dan penggunaan

lainya. sistem informasi akuntansi berkembang dari waktu ke waktu sehingga menyebabkan pemisahan efektivitas dan efisien. Sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien diharapkan dapat memberikan informasi yang handal dan dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak-pihak yang memerlukan, sehingga bebas dari kesalahan-kesalahan, dan harus jelas maksud dan tujuannya. Untuk dapat menghasilkan informasi dan karakteristik tersebut, data yang diproses dalam sistem informasi akuntansi harus data yang benar dan akurat agar menghasilkan informasi yang dapat dipercaya. Sistem informasi akuntansi berguna untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memelihara, dan mengolah data-data dalam proses transaksi akuntansi yang rutin sehingga menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan. Informasi yang dihasilkan tersebut dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan, membuat laporan internal dan eksternal, merencanakan strategi untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain dan membuat pengendalian internal dalam sebuah perusahaan. Maka informasi akuntansi sangat berguna dan sangat penting dalam perusahaan. Sebuah perusahaan akan hancur jika laporan keuangan menjadi terganggu dan bermasalah. Ditinjau dari kegiatan usahanya Kantor Statistik Kabupaten Kepulauan Tanimbar memerlukan sistem informasi akuntansi karena memerlukan simulasi yang baik untuk menunjang efektivitas kinerja pegawai. Sistem pembayaran gaji sangat berpengaruh dalam pelaporan data bagi pihak-pihak berwajib..

Pembayaran gaji dapat dikatakan efektif apabila perusahaan mencapai tujuannya, tepat dalam pengukuran serta prosedur-prosedur dan kebijakan yang telah digariskan. Secara umum pembayaran gaji merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman operasional perusahaan, diharapkan secara menyeluruh pembagian dapat adil dan tidak ada kecurangan dalam hal ini. Selain itu terjamin keakuratan data dan terhindarnya kesalahan pencatatan baik disengaja atau tidak disengaja.

Kantor statistik identik dengan organisasi sosial yang tujuannya mengumpulkan data masyarakat dari jumlah jiwa dan mata pencaharian tanpa mengambil sebuah keuntungan sendiri. Kantor statistik merupakan lembaga yang harus padat modal. Padat modal yang dimaksud memiliki sumber dana yang cukup untuk menjalankan usahanya yang bisa didapatkan melalui laba atau reinvestasi tercapai. Tidak lupa kantor statistik harus padat teknologi, artinya penggunaan alat yang lebih memadai dan efisien untuk para karyawan baik wanita maupun pria. Kantor statistik wajib menanamkan sebuah kejujuran dan keadilan untuk semua pegawainya tanpa memandang latar belakang. Pendapatan seorang pegawai harus sesuai dengan bagian kerjanya. Dimana setiap karyawan mendapatkan hasil yang tidak lebih-lebihkan atau dikurangkan. Maka SIA hadir dalam kantor statistik sangatlah penting dimana segala pencatatan segala pelaporan bahkan pengeluaran ikut terdaftar, dan terurai dengan jelas dan pembagian gaji dapat merata tanpa adanya sebuah kecurangan kepada pihak lain, yang dapat menghancurkan sistem dalam badan instansi ini.

Berdasarkan uraian di atas serta mengingat pentingnya sistem informasi akuntansi yang handal. Maka penulis yakni saya Richardus Chani ayowembun memilih judul penelitian “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Kinerja Pegawai Pada Kantor Statistik “

B. LANDASAN TEORI

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai dasar teori untuk menguatkan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu dasar teori dari beberapa sumber untuk mengetahui lebih tentang arti dari kinerja kepala desa dalam pelayann publik. Maka peneliti menuangkan dasar teori dan konsep yang sudah diperoleh dari beberapa sumber, sebagai berikut:

1. Sistem

Menurut Yosephine, R. (2012) mendefinisikan sistem sebagai “Sekelompok komponen yang saling terkait yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu dengan mengelola informasi yang terstruktur dan terorganisi, sedangkan Menurut Herdiansyah, H. (2022) Dalam bukunya pendekatan kualitatif dalam penelitian sistem sosial (2022). Sistem didefinisikan sebagai sekumpulan elemen yang saling berinteraksi secara terstruktur untuk mencapai tujuan sosial tertentu, yang saling mendukung dalam suatu jaringan yang kompleks.

Menurut Susanto,B. (2023). Mendefinisikan dalam penelitiannya tentang ekonomi digital dan sistem informasi (2023) sebagai kumpulan sub sistem yang saling berinteraksi secara terpadu untuk mengelola dan mengoptimalkan sumber daya, dalam mencapai tujuan ekonomi, sedangkan Idris (1987) menjelaskan sistem sebagai kesatuan yang terdiri dari komponen komponen atau unsur unsur. Harvey(2000) menjelaskan sistem adalah prosedur logis dan rasional, namun menurut Jhon Mc Manama(2010),sistem adalah sebuah struktur konseptual yang tersusun dari fungsi fungsi yang saling berhubungan yang bekerja sebagai satu kesatuan organic untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan.

2. Sistem Informasi

Sistem informasi (SI) adalah sistem yang menggabungkan aktivitas manusia dan teknologi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyebarkan informasi.

Menurut Bayu Kristiawan dan Sukadi dalam (Heriyanto, 2018). Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur yang saling berhubungan, sedagkan Menurut Abdul Kadir dalam (Heriyanto, 2018) informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk. Sutabri dalam (Yanuardi & Permana, 2018) informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau. Sedangkan Sutabri T dalam (Yanuardi & Permana, 2018) sistem dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu.

3. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan dan mengolah data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengambil keputusan. Informasi akuntansi merupakan sistem yang umumnya berbasis komputer dan metode untuk melacak kegiatan akuntansi dalam hubungannya dengan sumber daya teknologi informasi.

4. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Adapun tujuan SIA adalah; Mengelola Data Keuangan dengan Efisiensi, Menyediakan Informasi yang Relevan dan Akurat, Mendukung Pengambilan Keputusan yang Tepat, Meningkatkan Efisiensi Operasional, Menjamin Keamanan Data Keuangan.

5. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

fungsi SIA adalah Pencatatan Transaksi yang Terstrukturu, Pengolahan Data yang Akurat, Penyajian Informasi yang Relevan, Manajemen Inventaris yang Efisien, Pengendalian Keamanan Data yang Ketat, Analisis Kinerja Keuangan.

6. Strukturisasi Sistem Informasi Akuntansi

Strukturisasi sistem informasi akuntansi terdiri dari komponen utama dan siklus

a. Komponen utamanya yaitu:

- Blok Input
Blok input merupakan tahapan di mana data dimasukkan ke dalam Sistem Informasi Akuntansi.
- Blok Model
Blok model merupakan proses pengolahan data yang dimulai dari penginputan dengan berbagai cara untuk menghasilkan laporan.
- Blok Output
Pada tahap output, Sistem Informasi Akuntansi menghasilkan produk berupa laporan.
- Blok Basis Data
Blok ini berperan sebagai tempat penyimpanan data. Semua informasi disimpan berdasarkan kategorinya, baik secara fisik maupun logis, untuk memudahkan pengelolaan dan pencarian data.
- Blok Teknologi
Blok ini terdiri dari teknologi yang mendukung operasional Sistem Informasi Akuntansi. Biasanya menggunakan perangkat berbasis komputer untuk menangkap, mengakses, menyimpan, dan menghasilkan laporan berdasarkan data yang tersedia.
- Blok Pengendalian
Dalam rangkaian kegiatan Sistem Informasi Akuntansi, blok pengendalian sangat penting untuk melindungi sistem dari berbagai masalah seperti kebakaran, pelanggaran keamanan data, dan ancaman lainnya. Pengendalian ini menjadi bentuk proteksi dari potensi risiko yang mungkin timbul.

b. Siklus Sistem Informasi Akuntansi

- Siklus pengeluaran, rangkaian kegiatan bisnis yang berhubungan dengan pembelian dan pemberian barang atau jasa
- Siklus penggajian, rangkaian pemrosesan data yang berkaitan dengan pengelolaan karyawan
- Siklus produksi, rangkaian perubahan bahan baku menjadi produk
- Siklus keuangan, rangkaian penyajian laporan keuangan perusahaan dalam periode tertentu.

7. Pembayaran Gaji Pegawai

Gaji adalah: pembayaran rutin yang diberikan pemberi kerja kepada karyawan atas pekerjaan dan layanan yang diberikan dalam peran tertentu. Menurut Handoko (2009), gaji merupakan pemberian pembayaran finansial kepada karyawan sebagai balas jasa untuk

pekerjaan yang dilaksanakan. Menurut Andrew F. Sikula, gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan sebagai konsekuensi dari statusnya sebagai seorang karyawan. Sedangkan Mangkunegara (2017) menjelaskan gaji merupakan sejumlah uang yang diberikan pada karyawan secara bulanan atas pelayanan dan kinerjanya. Menurut Handoko (2009:218): “Gaji adalah pemberian pembayaran finansial kepada karyawan sebagai balas jasa untuk pekerjaan yang dilaksanakan dan sebagai motivasi pelaksanaan kegiatan di waktu yang akan datang”.

8. Sistem Penggajian

Sistem penggajian adalah pengaturan yang mengatur proses pembayaran gaji karyawan dan pengajuan pajak. Sistem ini juga mencakup proses melacak jam kerja dan menghitung upah. Sistem penggajian dibagi menjadi 3 yakni: Sistem penggajian skala tunggal, Sistem penggajian skala ganda, Sistem penggajian skala gabungan, Pembayaran gaji termasuk dalam beban,

9. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Radityo prasetianto Wibowo (2012) bertujuan untuk menganalisis pembayaran gaji pegawai BPS. dalam penelitian ini peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembagian gaji pegawai belum sesuai dengan kinerjanya. Maka peneliti menekankan tentang pembayaran gaji yang adil dan tepat waktu agar sistem kinerja pegawai BPS dapat berjalan dengan baik, dan juga pemerintah dapat memantau perkembangan suatu daerah baik dari jumlah jiwa maupun mata pencaharian masyarakat .

C. METODE

Metode penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pemberian gaji pada kantor statistik Saumlaki. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang proses, persepsi, serta tantangan dalam pembagian gaji di kantor statistik.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan studi kasus kualitatif, dimana implementasi sistem pembayaran gaji pegawai di kantor statistik Saumlaki. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif – analitis. Melalui deskriptif, peneliti akan memaparkan bagaimana sistem pembayaran gaji pada kantor statistik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Data primer: Wawancara mendalam dengan pegawai statistik saumlaki, terutama pegawai yang bertugas menjadi bendahara dan pegawai yang menerima gaji. Dan Data sekunder, data yang didapat dari sumber berbeda.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan Wawancara pada pegawai statistik yakni bendahara dan pegawai biasa. Pertanyaan bersifat terbuka dan bersifat terbuka, dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai proses pembayaran gaji yang terjadi selama ini. Selain itu Observasi partisipatif : Peneliti akan langsung melakukan observasi langsung pada kantor statistik Saumlaki untuk melihat bagaimana sistem pembayaran yang terjadi.

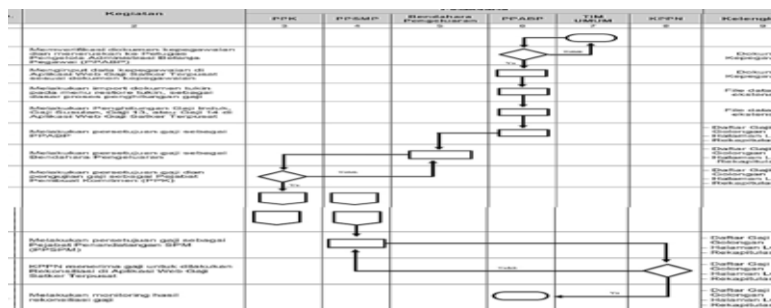
D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sistim Penggajian pada kantor Statistik

Penggajian kantor statistik adalah pembayaran atas kerja atau pembayaran upah kepada pegawai atau mitra yang telah melakukan tugas atau pekerjaan.. Pembayaran gaji pegawai Statistik bersumber dari APBN yang disalurkan melalui KPPN. Pembayaran gaji untuk pegawai Statistik dilaksanakan setiap bulan dalam satu tahun sedangkan untuk mitra kerja pembayarannya berdasarkan kegiatan survei. Pembayaran gaji dilakukan pada pegawai setiap bulan sedangkan kepada mitra atau petugas lapangan dibayarkan setelah kegiatan sensus penduduk atau survei lapangan setelah dijalankan dan datanya dikirim ke BPS provinsi,

Pembayaran gaji pegawai kantor statistik sudah memiliki fitur baru yakni GPP (Good pharmacy practice) atau yang disebut cara pelayanan gaji pegawai, GPP juga berfungsi untuk pembuatan daftar gaji dan memudahkan pemakainya untuk mendata segala gaji atau pengeluaran maupun pemasukan dana pada kantor. Pembayaran gaji berjalan setiap bulan dengan memperhatikan potongan potongan pegawai setiap bulan, namun juga penggajian dilakukan dengan memperhatikan tunjangan tunjangan pegawai setiap bulan.

Pembayaran gaji pegawai dan mitra berbeda setiap bulan gaji akan dicairkan kepada pegawai dan selalu ada potongan dan tunjangan tunjangan kepegawainan. Sedangkan mitra statistik, proses penggajiannya berbeda, gaji mitra tidak dicairkan setiap bulan dan tidak mendapat tunjangan tunjangan maupun potongan potongan. Gaji mitra diterima saat selesai program survei wilayah atau sebuah lokasi dan dikirim ke propinsi, pembayran gaji mitra disiapkan lebih awal dari proses survei namun keterlambatan gaji dikarenakan keterlambatan pengiriman data dan proses survei yang berlangsung lama karena ketidakseriusan mitra dalam bekerja, jumlah gaji mitra juga berbeda dengan gaji para pegawai statistik. namun gaji para mitra juga berbeda, tergantung jarak dan kondisi wilayah survei mitra statistik, jarak antara



tempat tinggal mitra dan lokasi survei ditarik juga dengan kondisi dan fisik mitra.

1. Memverikasi dokumen kepegawain dan meneruskan pada petugas pengelola administrasi belanja pegawai (PPABP)

Setiap atau data kepegawain dperiksa dan dikirim kepada petugas pengelola administrasi belanja pegawai (PPABP), untuk diperiksa dan memastikan data kepegawain sesuai dengan pegawai pada kantor statistik, agar gaji yang disalurkan sesuai dengan golongan dan kinerja pegawai

2. Menginput data kepegawaian aplikasi gaji satker terpusat sesuai dokumen kepegawaian

Untuk mengimput data kepegawain diperlukan SK pegawai, dan sesuai dengan kondisi pegawai, data yang dimasukkan mempengaruhi jumlah gaji pegawai.

3. Melakukan import dokumen tukin pada menu restore tukin, sebagai dasar penghitungan gaji

Untuk melakukan import dokumen tukin perlu memasukan data kepegawain, secara garis besar tukin adalah kompensasi yang diberikan di luar gaji pokok atau biasa disebut sebagai tunjangan hari raya (THR).

4. Melakukan penghitungan gaji induk, gaji susulan, gaji 13, atau gaji 14, di aplikasi gaji satger terpusat.

Melakukan penghitungan gaji induk, gaji susulan, gaji 13 atau gaji 14 perlu memasukan SPM gaji induk ke KPPN, dan memasukan SPM LS gaji induk serta tunjangan kinerja. SPM adalah standar pelayanan minimum.

5. Melakukan persetujuan gaji sebagai PPABP

Dalam tahap ini PPABP (petugas pengelola anggaran belanja pegawai) harus setuju dan melakukan tanda tangan sebagai tanda persetujuan untuk melakukan proses penggajian.

6. Melakukan persetujuan gaji sebagai bendahara pengeluaran.

Pada tahap ini bendahara melakukan persetujuan gaji setelah memeriksa data gaji pegawai yang diberikan dan harus sesuai dengan para pegawai

7. Melakukan persetujuan gaji dan pengujian gaji sebagai pejabat pembuat komitmen (PPL). Pejabat pembuat komitmen melakukan pemeriksaan gaji dan melihat daftar kerja pegawai, dan melakukan tindakan secepatnya untuk mengeluarkan anggaran belanja pegawai.

8. Melakukan persetujuan gaji sebagai pejabat penandatanganan SPM (PPSPM).

Pada tahap persetujuan harus dilakukan agar dana SPM dapat dicairkan, perlu persetujuan dan tanda tangan oleh pejabat penandatanganan dan melakukan penerbitan perintah pembayaran.

9. KPPN menerima gaji untuk dilakukan rekonsiliasi di aplikasi web gaji satger terpusat.

Saat KPPN menerima gaji akan dilakukan rekonsiliasi di aplikasi web gaji satger terpusat untuk membantu KPPN untuk proses perhitungan dan rekonsiliasi gaji antara satuan kerja dengan KPPN, KPPN akan meyalurkan dana ke kantor statistic

10. Melakukan monitoring hasil rekonsiliasi gaji

Setelah dana sampai di kantor statistik bendahara melakukan monitoring gaji dan rekonsiliasi gaji untuk membandingkan catatan keuangan untuk mendeteksi kesalahan, pada tahap ini bendahara mengumpulkan catatan penggajian, menghitung gaji kotor dan setiap potongan pada pegawai rekonsiliasi berfungsi untuk mendeteksi adanya kesalahan pada dana yang diberikan untuk penggajian.

2. Aplikasi gaji satger terpusat



Aplikasi web gaji satker terpusat terbaru adalah aplikasi yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Kementerian Keuangan untuk mengelola proses penggajian ASN secara terpusat melalui internet. Aplikasi ini memungkinkan satker untuk mengelola data pegawai, melakukan perhitungan gaji, dan mengirimkan laporan penggajian secara online.

a. Poin-poin penting:

- Aplikasi Terpusat: Aplikasi ini bertujuan untuk menyentralisasikan data dan proses penggajian ASN di seluruh satuan kerja (satker).
- Web Based: Aplikasi ini dapat diakses melalui web browser sehingga satker dapat mengelola penggajian dari mana saja.
- Pengelolaan Data Pegawai: Satker dapat menginput dan mengelola data pegawai seperti identitas, status, golongan, jabatan, hingga tunjangan.
- Perhitungan Gaji Otomatis: Aplikasi secara otomatis menghitung gaji berdasarkan data yang diinput, meminimalisir kesalahan manusia.
- Laporan Penggajian: Satker dapat mengirimkan laporan penggajian ke DJPb secara langsung.
- Integrasi Data: Aplikasi terintegrasi dengan sistem lain, seperti SAKTI (Sistem Akuntansi Keuangan Terpadu).

Contoh Penggunaan:

- Pengisian Data Pegawai: Satker mengisi data pegawai seperti nama, NIP, golongan, jabatan, dan lainnya di aplikasi.
- Perhitungan Gaji: Aplikasi akan menghitung gaji pokok, tunjangan, potongan, dan lainnya berdasarkan data yang diinput.
- Penerbitan Slip Gaji: Satker dapat menerbitkan slip gaji pegawai secara otomatis setelah perhitungan selesai.
- Pengiriman Laporan: Satker dapat mengirimkan laporan penggajian ke DJPb secara online.

b. Keuntungan:

Efisiensi: Mempercepat proses penggajian dan mengurangi kesalahan.

- Transparansi: Memudahkan pengawasan dan audit keuangan.
- Keterpaduan: Terintegrasi dengan sistem lain seperti SAKTI.
- Fleksibilitas: Dapat diakses dari mana saja dengan akses internet.

3. Masalah Yang Dihadapi Saat Proses Penggajian

Adapun masalah masalah masalah yang dihadapi saat melakukan pembayaran gaji kepada pegawai atau mitra kerja, dan kerap kali terjadi antar lain:

1. Proses pencairan dari KPPN mengalami keterlambatan

Terkadang KPPN mengalami keterlambatan saat menyalurkan dana kepada kantor statistik yang menyebabkan terjadinya kegaduhan, hal ini terjadi karena dana APBN yang terlambat diterima oleh KPPN.

2. Bendahara Statistik berhalangan untuk hadir saat proses pembayaran gaji

Bendahara statistik terkadang memiliki halangan untuk hadir di kantor atau terkadang lalai saat proses penghitungan gaji dan prose pembayara gaji dalam kantor terkadang sampai lewat batas penggajian

3. Pegawai atau mitra berhalangan hadir

Bukan hanya bendahara terkadang pegawai tidak hadir ataupun berhalangan untuk hadir dalam proses pembagian gaji, begitupun mitra terkadang berhalangan hadir yang membuat bendahara kebingungan dalam pembagian gaji.

4. Rekening pegawai atau mitra mengalami gangguan sehingga gaji tidak dapat dicairkan
Rekening yang dimasukan pegawai atau mitra terkadang tidak dapat ditransfer untuk menerima gaji, hal ini sangat mengganggu bendahara karena sering terjadi

4.Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa kantor statistik merupakan kantor yang memiliki program pekerjaan yakni mengumpulkan semua informasi mengenai masyarakat, dan lokasi setiap tempat tinggal masyarakat. Kantor statistik memiliki golongan yang bertugas dengan tugasnya masing masing, yang berpusat pada provinsi maupun negara, tugas yang dilakukan tanpa memeperdulikan modal kerja.

Kantor statistik mempunyai alur penggajian yang begitu lama dan sangat sulit untuk dipahami, namun hasil yang telah didapatkan dari data diatas dapat memudahkan penulis untuk memahami alur penggajian yang terjadi pada kantor Statistik, dan pendapatan atau upah mitra. Namun dalam proses penggajian masih ada masalah masalah yang dihadapi pegawai, bendahar, dan mitra. telah tercatat dan dipaparkan langsung pada materi tentang permasalahan permasalahan yang terjadi selama proses maupun sebelum proses penggajian. Maka dapat dipahami bahwa setiap proses penggajian pasti ada sebuah kesalahan baik dari dalam kantor maupun luar kantor.

E. SIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dalam sistem penggajian pada kantor statisik Kepulauan Tanimbar, memiliki alur dan persyaratan yang lengkap, dan prosedur yang terstruktur. Alur penggajian pun memiliki metode yang baik yakni proses secara computerisasi. proses penggajian pada kantor statistik Kabupaten Tanimbar, sangat membantu para pegawai maupun mitra untuk memahami prosesnya, telah tercatat penting mengenai alur penggajian dan aplikasi untuk proses penggajian. KPPN membuat sebuah aplikasi yang telah tertera diatas yakni APLIKASI WEB GAJI SATKER TERPUSAT. Aplikasi ini membantu menghitung segala gaji yang harus diberikan kepada pegawai.

2. Saran

1. Perlu adanya pelatihan ketenagaan kepegawian kepada bendahara kantor Statitik kabupaten Kepulauan Tanimbar, untuk memahami lebih mengenai penggunaan aplikasi web gaji satker terpusat
2. Proses pelatihan kepada para mitra dan pegawai agar dapat memahami alur penggajian dan potongan bagi para pegawai kantor Statistik Kabupaten Kepulauan Tanimbar
3. Penambahan pegawai untuk membantu bendahara dalam proses penggajian pada kantor Statistik Kabupaten kepulauan Tanimbar

F. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. (2018). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Handoko, T.H. (2009). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Herdiansyah, H. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Heriyanto. (2018). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Idris. (1987). *Pengantar Sistem Informasi*. Jakarta: Erlangga.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Online)*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutabri, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Susanto, B. (2023). *Ekonomi Digital dan Sistem Informasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wibowo, R. P. (2012). *Analisis Sistem Penggajian Pegawai pada BPS*. (Skripsi).
- Wijoyo. (2021). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Insan Cendekia Mandiri.
- Yanuardi, & Permana, A. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yosephine, R. (2012). *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1990 tentang Sensus Penduduk.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.22/MEN/X/2007 tentang Unit Permukiman Transmigrasi.
- Peraturan Menteri Sosial Nomor 9 Tahun 2012 tentang Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil.
- Peraturan Menteri Sosial Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Pemberdayaan Sosial terhadap Komunitas Adat Terpencil.